

LAMPIRAN

TABEL SINTESIS KOMPONEN WISATA

Leiper (1990)	Inskip (1991)	Mc.Intosh	Suwantoro (1997)	Madecor dalam Astuti et.al (2015)	Sintesis Komponen Wisata	Justifikasi
Macam dan bentuk transportasi jalur transit	Fasilitas pelayanan transportasi (akses dari dan menuju, akses internal, jenis dan pelayanan)	Transportasi (jenis transportasi)	-	-	Transportasi (Akses dari dan menuju, akses internal, jenis dan pelayanan)	Macam dan bentuk transportasi sama dengan jenis transportasi
Penyediaan tempat tinggal sementara dan pelayanan yang berhubungan (penyedia makan dan minuman)	Fasilitas dan pelayanan akomodasi	-	-	-	Penyediaan dan pelayanan akomodasi	-
Daya tarik	Atraksi dan kegiatan wisata	Budaya	Daya tarik	Integrasi daya tarik	Daya Tarik	Atraksi dan kegiatan wisata merupakan daya Tarik wisata Budaya adalah salah satu bentuk daya Tarik Industri, pendukung dan kegiatan lainnya merupakan daya Tarik wisata

Leiper (1990)	Inskeep (1991)	Mc.Intosh	Suwantoro (1997)	Madecor dalam Astuti et.al (2015)	Sintesis Komponen Wisata	Justifikasi
						Integrasi merupakan sifat yang dimiliki daya Tarik wisata
Sarana wisata pendukung	Fasilitas pelayanan lainnya	-	Sarana wisata utama dan pendukung	-	Sarana wisata utama dan pendukung	-
Peran <i>tour operator</i>	Kelembagaan	-	Tata laksana	-	Kelembagaan (jenis, peran tour operator, peran pengkoordinasi/regulator, pemasaran)	Kelembagaan terdiri dari jenis Lembaga dan perannya Pemasaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh Lembaga pariwisata
Peran pengkoordinasi/regulator						
Pemasaran						
-	Infrastruktur	Prasarana wisata	Prasarana wisata	-	Prasarana wisata	Infrastruktur sama dengan prasarana
-	-	Sumber daya alam	-	-	-	Sumber daya alam berkaitan dengan daya tarik alam
-	-	Keramahtamahan dalam menerima tamu penduduk setempat	Masyarakat (kemampuan pelayanan masyarakat. Partisipasi dalam menjaga	-	Masyarakat (keramahtamahan, kemampuan pelayanan, partisipasi)	Keramahtamahan merupakan hal yang harus dimiliki masyarakat setempat

Leiper (1990)	Inskeep (1991)	Mc.Intosh	Suwantoro (1997)	Madecor dalam Astuti et.al (2015)	Sintesis Komponen Wisata	Justifikasi
			lingkungan wisata)			

Sumber: Hasil Olahan, 2019

TABEL SINTESIS FAKTOR WISATA KREATIF

Hengky Hermantoro (2013)	Ohridska-olson dan Ivanov (2011)	Piboomrungroj dan Angkakora (2013)	Sintesis Faktor Wisata Kreatif	Justifikasi
-	Industri kreatif	Inovasi	Industri Kreatif	Inovasi merupakan usaha yang digunakan dalam industri kreatif
-	Keberagaman budaya Penawaran kegiatan kebudayaan/adat,kesenian dan kerajinan lokal	-	Keberagaman kebudayaan lokal (kegiatan adat, kesenian,kerajinan)	Kegiatan adat, kesenian,kerajinan merupakan unsur dalam kebudayaan
Atmosfer destinasi pariwisata kreatif (aktivitas yang mengakar dalam masyarakat dan arsitektural kawasan)	-	Identitas	Atmosfer destinasi pariwisata kreatif (aktivitas yang mengakar dalam masyarakat dan arsitektural kawasan)	Identitas memiliki pengertian yang sama dengan atmosfer wisata kreatif yaitu terbentuk dari ritme ruang(fisik) dan aktifitas masyarakat
Sarana pariwisata kreatif	Infrastruktur wisata	Infrastruktur	Sarana dan infrastruktur wisata dasar dan kreatif	Selain infrastruktur wisata kreatif, infrastruktur dasar juga harus dipenuhi
Sumber daya manusia kreatif (kontribusi tenaga kerja di sektor industri kreatif, keanekaragaman) dan keahlian spesifik	Sumber daya manusia wisata Keramahan	Intelegensi	Sumber daya manusia kreatif (kontribusi tenaga kerja di sektor industri kreatif,keanekaragaman, keahlian spesifik, keramahan)	Kreatifitas dan keahlian spesifik merupakan saah satu bentuk sumber daya manusia Intelegensi merupakan sumber daya manusia

Hengky Hermantoro (2013)	Ohridska-olson dan Ivanov (2011)	Piboomrungroj dan Angkakora (2013)	Sintesis Faktor Wisata Kreatif	Justifikasi
				Keramahan merupakan hal yang dimiliki masyarakat wisata kreatif
Kelembagaan pariwisata kreatif	-	Informasi	Kelembagaan wisata kreatif	Informasi merupakan salah satu peran dalam kelembagaan wisata kreatif

Sumber: Hasil Olahan, 2019

TABEL SINTESIS KOMPONEN DALAM WISATA KREATIF

Sintesis Komponen Wisata	Sintesis Faktor Wisata Kreatif	Sintesis Komponen Wisata Kreatif	Justifikasi
Daya Tarik	Industri kreatif Keberagaman kebudayaan lokal (kegiatan adat, kesenian, kerajinan) Atmosfer wisata kreatif (aktivitas yang mengakar dalam masyarakat dan arsitektural kawasan)	Daya tarik wisata kreatif: • Industri kreatif lokal • Keberagaman kebudayaan lokal - Kegiatan adat - Kesenian - Kerajinan • Daya tarik lingkungan wisata kreatif/ karakter lokasi - Aktivitas sosial ekonomi yang mengakar - Arsitektural kawasan • Integrasi daya tarik	Industri kreatif merupakan daya tarik utama wisata kreatif • Kebudayaan lokal merupakan atraksi yang diinginkan yang memberi nilai lebih pada wisata kreatif sebagai daya tarik pendukung • Lingkungan merupakan hal yang bisa dinikmati sebagai atraksi yang mendukung wisata kreatif • Integrasi adalah sifat yang dimiliki daya tarik
Penyediaan dan pelayanan akomodasi Transportasi (akses dari dan menuju, akses internal, jenis dan pelayanan) Sarana wisata	Sarana dan infrastruktur wisata dasar dan kreatif	Sarana prasarana wisata kreatif: • Sarana prasarana - Akomodasi (penyediaan dan pelayanan) - Transportasi (akses dari dan menuju, akses internal, jenis dan	• Akomodasi merupakan sarana yang harus disediakan wisata kreatif untuk membentuk interaksi wisatawan dengan penduduk • Transportasi merupakan sarana utama karena

Sintesis Komponen Wisata	Sintesis Faktor Wisata Kreatif	Sintesis Komponen Wisata Kreatif	Justifikasi
utama dan pendukung		pelayanan) - Workshop - Kebudayaan - Perdagangan - Listrik - Air bersih - Komunikasi	fungsinya sebagai penghubung destinasi wisata dengan tempat asal wisatawan • Telah disebutkan juga sarana utama wisata kreatif terdiri dari fasilitas pendidikan, kebudayaan
Prasarana wisata			
Masyarakat (keramahatan, kemampuan pelayanan, partisipasi)	Sumber daya manusia kreatif (kontribusi tenaga kerja di sektor industri kreatif, keanekaragaman, keahlian spesifik, keramahan)	Masyarakat wisata kreatif • Sumber daya manusia kreatif - Kontribusi tenaga kerja industri kreatif - Keanekaragaman - Keahlian spesifik • Masyarakat wisata - Keramahatan - Kemampuan pelayanan - Partisipasi keberlanjutan Wisata	• Sumber daya manusia kreatif bagian dari masyarakat wisata kreatif • Keramahatan, ketrampilan pelayanan dan partisipasi merupakan hal yang harus dimiliki masyarakat wisata agar wisata tersebut dapat berlangsung dengan baik
Kelembagaan (jenis, peran tour operator, peran pengkoordinasi/regulator, pemasaran)	Kelembagaan wisata Kreatif	Kelembagaan internal • Peran tour operator • Peran pengkoordinasi/pengelola wisata	• Kelembagaan terdiri dari kelembagaan internal dan eksternal dengan peran dan fungsi masing-masingnya • Kelembagaan internal dan eksternal dipisah karena berdasarkan sistem pariwisata kelembagaan internal adalah <i>supply</i> sedangkan kelembagaan eksternal adalah fasilitator dan penentu kebijakan.
		Kelembagaan eksternal • Peran regulator • Pemasaran	

Sumber: Hasil Olahan, 2019

Tabel Matriks Kebutuhan Data

Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Pengumpulan Data			Sumber
			Primer		Sekunder	
			Wawancara	Observasi		
Arahan kebijakan mengenai pengembangan wisata di Kampung Tapis.	Arahan Kebijakan	RIPPPDA Kabupaten Pesawaran			√	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Pesawaran (JDIH) Pemerintah Kabupaten Pesawaran
		RTRW Kabupaten Pesawaran			√	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Pesawaran (JDIH) Pemerintah Kabupaten Pesawaran
		RPJMD Kabupaten Pesawaran			√	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Pesawaran (JDIH) Pemerintah Kabupaten Pesawaran
		Kecamatan Negeri Katon Dalam Angka Tahun 2019			√	Website resmi BPS Kabupaten Pesawaran
		Program Pengembangan Wisata	√			BAPPEDA DISPAR
		Strategi Pengembangan Wisata	√			BAPPEDA DISPAR
Mengetahui karakteristik Kampung Tapis sebagai wisata.	Fisik	Luas Kawasan		√	√	Google Earth dan Geotagging
		Pola Permukiman	√	√	√	BAPPEDA Google Earth
		Lanskap alami		√		

Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Pengumpulan Data			Sumber
			Primer		Sekunder	
			Wawancara	Observasi		
		Industri Kreatif	√	√		Kantor Pekon Negeri Katon
		Sarana dan Prasarana Utilitas		√		
	Non Fisik	Mata Pencaharian	√		√	Kecamatan Negeri Katon dalam Angka tahun 2019
		Akulturasi budaya	√			Tokoh Masyarakat
		Komunitas	√			Tokoh Masyarakat
		Adat Istiadat	√			Tokoh Masyarakat
		Gaya Hidup (<i>life style</i>)	√			Tokoh Masyarakat
		Kegiatan Festival (<i>Event site</i>)	√			Tokoh Masyarakat
		Pokdarwis	√			Tokoh Masyarakat
Mengetahui potensi Kampung Tapis guna mengembangkan wisata kreatif budaya di Kampung Tapis	Daya tarik wisata Kreatif	Keberagaman kebudayaan lokal	√			Tokoh Masyarakat
		Lingkungan wisata kreatif/ karakter lokasi	√			Tokoh Masyarakat
		Industri kreatif	√	√		Pengelola Industri
		Integrasi daya tarik	√			Tokoh Masyarakat
	Sarana prasarana	• Sarana Prasarana Wisata • Homestay • Transportasi • Workshop	√	√		BAPPEDA Tokoh Masyarakat

Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Pengumpulan Data			Sumber
			Primer		Sekunder	
			Wawancara	Observasi		
		• Took cinderamata/oleh-oleh • Listrik • Air bersih • telekomunikasi				
	Kelembagaan internal	Peran Pengelola wisata	√			Pengelola wisata
		Kelembagaan/struktur organisasi wisata	√			Pengelola wisata
	Masyarakat	Keahlian Spesifik	√			Tokoh Masyarakat
		Keanekaragam	√	√		Tokoh Masyarakat
		Partisipasi Masyarakat	√	√		Tokoh Masyarakat
	Kelembagaan eksternal	Peran Pemerintah	√			Pekon Negeri Katon Bappeda Dispar Tokoh Masyarakat
		Pemasaran	√			Tokoh Masyarakat

Sumber: Hasil Olahan, 2019

PEDOMAN WAWANCARA
POTENSI KAMPUNG TAPIS SEBAGAI WISATA KREATIF DI DESA
NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN

Instansi : Kantor Balai Desa Negeri Katon

Narasumber : Kepala Seksi Pelayanan Umum

Nama : Heri

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl.Branti Raya, Negeri Katon, Negeri Katon, Kabupaten
Pesawaran, Lampung 35353

No. Hp : -

Sasaran I : Mengetahui arahan kebijakan mengenai pengembangan wisata
Kampung Tapis di Desa Negeri Katon.

1. Apa saja program-program yang sudah dilakukan dan akan dilakukan kedepannya dalam pengembangan wisata di Desa Negeri Katon?

Jawaban:

- a. Pembangunan galeri tapis
- b. Penyediaan sarana dalam menunjang kegiatan masyarakat dalam hal menapis dan menenun

2. Bagaimana strategi-strategi yang dilakukan dalam pencapaian program-program tersebut?

Jawaban:

- a. Balai desa telah bekerja sama dengan pihak daerah dalam mendirikan Galeri tapis sebagai wadah untuk masyarakat dalam mengelola potensi lokal yaitu dalam kegiatan masyarakat dan memberikan bantuan dalam bentuk penyediaan sarana papan tekang sehingga budaya lokal yang dimiliki oleh

Desa Negeri Katon tidak punah namun tetap lestari dan mampu menarik minat wisatawan untuk berkecimbung dalam kegiatan lokal.

3. Rencana pengembangan wisata desa negeri katon

Jawaban:

- a. Membantu masyarakat dalam hal penyediaan sarana untuk mendukung kegiatan menapis dan menyulam
- b. Melakukan promosi mengenai Desa Negeri Katon melalui media cetak dan non-cetak sehingga mampu menarik wisatawan lokal dan mancanegara.

PEDOMAN WAWANCARA

**POTENSI KAMPUNG TAPIS SEBAGAI WISATA KREATIF DI DESA
NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN**

Instansi : -

Narasumber : Koor Pengelola Kampung Tapis

Nama : Redawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl.Branti Raya Desa Negeri Katon

No. Hp : 0822-8271-9343

Sasaran II : Mengetahui karakteristik Kampung Tapis sebagai kampung wisata.

1. Berapa RT yang terlibat sebagai Kampung Tapis di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Terdiri dari 4 dusun antara lain Dusun Negeri Katon 1, Dusun Srimulyo, Dusun Negeri Katon 2 dan Dusun Kucingan.

2. Berapa banyak pengrajin tapis di Desa Negeri Katon?

Jawaban: 273 Pengrajin Tapis

3. Sejak kapan adanya industri rumah tangga?

Jawaban: 1980

4. Siapa saja yang menjadi pekerja industri rumah tangga (masyarakat lokal/masyarakat non lokal)?

Jawaban: Masyarakat lokal Desa Negeri Katon

5. Apa saja hasil industri rumah tangga dan bagaimana pemasarannya?

Jawaban: Selendang dan pakaian untuk kegiatan adat dan berbagai produk turunan lain seperti tas, kaos, dompet, sepatu dan lain-lain

6. Apa saja prestasi yang sudah di raih oleh Desa Negeri Katon yang telah dinobatkan Kampung wisata?

Jawaban: Anugerah Pesona Indonesia 2018, yang telah diakui menjadi Tapis Kain Tenun Indonesia

7. Apa jenis pekerjaan yang terbanyak dimiliki oleh masyarakat Desa Negeri Katon?

Jawaban: Petani

8. Apakah masyarakat memiliki pekerjaan sampingan? (jika ya, Apa jenis pekerjaannya?)

Jawaban: industri kerajinan tapis berbasis rumah tangga

9. Bagaimana Kegiatan budaya di Desa Negeri Katon mengenai seni lokal, adat-istiadat dan kerajinan lokal?

Jawaban: Kegiatan dilakukan pada saat kedatangan tamu baik dari pihak pemerintah daerah dan pusat serta kegiatan adat-istidat dalam pernikahan.

10. Apa saja adat istiadat yang dimiliki oleh Desa Negeri Katon?

Jawaban: a. Begawi, Tayuhan dan nyeruit

11. Apa saja kegiatan sosial/ekonomi yang terjadi turun temurun?

Jawaban: Bercocok tanam dan menapis

12. Apakah Desa Negeri Katon memiliki kelompok pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata?

Jawaban: Tidak

12b. Berapa banyak jumlah pokdarwis?

Jawaban: -

13. Siapa saja yang ikut berkontribusi didalamnya? (lokal/non-lokal)

Jawaban: -

14. Bagaimana kegiatan dan program dalam mendukung wisata di Desa Negeri Katon?

Jawaban: -

15. Dimana lokasi (tempat) pokdarwis?

Jawaban: -

16. Apakah Desa Negeri Katon pernah melakukan atau menyelenggarakan kegiatan festival/mengikuti?

Jawaban: Iya, Pernah

17. Dimana dan kapan waktu pelaksanaan kegiatan festival tersebut?

Jawaban: Pesawaran Fair (Kecamatan Negeri Katon) dan Pameran Tapis (Desa Negeri Katon)

18. Siapa saja (*stakeholder*) yang ikut berkontribusi dalam kegiatan festival?

Jawaban: Pemerintah daerah dan Desa

19. Apa saja budaya atau hal lain yang dimiliki oleh Desa Negeri Katon yang diikuti sertakan dalam kegiatan festival?

Jawaban: tari kreasi lampung, dan *workshop* proses pembuatan tapis dan tenun tapis.

20. Suku yang ada di Desa Negeri Katon

Jawaban: Suku Lampung, Suku Jawa dan Sunda

21. Sumber listrik dan air bersih

Jawaban: Kampung Tapis menggunakan air bersih yang bersumber dari sumur bor dengan kualitas air baik dalam menunjang aktivitas di kawasan Kampung Tapis. Listrik yang ada Desa ini berasal dari Gardu Induk Gedong Tataan yaitu Ibukota Kabupaten Pesawaran.

22. Jenis transportasi

Jawaban: Angkutan Umum berupa bus

PEDOMAN WAWANCARA
POTENSI WISATA KAMPUNG TAPIS SEBAGAI WISATA KREATIF DI
DESA NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN

Instansi : -
Narasumber : Tokoh Adat
Nama : Aman
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Branti Raya Desa Negeri Katon
No. Hp : -

Sasaran III : Mengetahui potensi Kampung Tapis sebagai wisata kreatif di Desa Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

1. Apa saja keberagaman kebudayaa lokal di Desa Negeri Katon?

a. Kegiatan adat/tradisi

Jawaban:

- Begawi sebagai tata cara untuk melaksanakan adat-istiadat perkawinan
- Tayuhan sebagai perayaan adat yang satu ini diadakan oleh keluarga besar dalam rangka pernikahan dan khitan
- Nyeruit kegiatan mampu menumbuhkan nilai kebersamaan antar anggota keluarga dalam masyarakat.

b. Kesenian lokal

- tari sigeh penguntun (siger penguntin) yang telah umum ditampilkan sebagai bagian dari ritual penyambutan tamu dalam acara-acara resmi
 - Tari Bedana yang merupakan tari tradisional mencerminkan tata hidup masyarakat sebagai perwujudan simbolis adat istiadat agama dan tata nilai lain yang telah menyatu dengan kehidupan masyarakatnya dan berisi tentang ajaran moral dan nasehat.
 - Tari Rudat dilaksanakan saat masyarakat melaksanakan upacara perkawinan adat ataupun khitanan
- c. Kerajinan lokal
- Menapis dan menenun hingga menghasilkan produk turunan

2. Apakah kegiatan tersebut diajarkan secara turun temurun?

Jawaban: Iya

3. Bagaimana pola pengajarannya?

Jawaban: Menapis telah lama diajarkan oleh ibu-ibu kepada anak-anaknya agar tidak memudarkan pengetahuan mereka mengenai kegiatan menapis dan kegiatan berlangsung saat sudah pulang sekolah dan diwaktu weekend.

4. Apa saja jenis industri rumah tangga yang ada di Desa Negeri katon?

Jawaban: Industri rumah tangga kerajinan tapis

5. Bagaimana asal mula terbentuknya industri rumah tangga tersebut?

Jawaban: Pengrajin Kain Tapis di Desa Negeri Katon sudah ada sejak tahun 1980 yang menganggap bahwa kegiatan menapis hanya sebagai pekerjaan sampingan masyarakat. Sejak tahun 2014 para pengrajin kain tapis mulai mengkreasikan menjadi berbagai turunan produk yang umum digunakan seperti pakaian sehari-hari, tas, topi, jilbab, dompet, sandal, taplak meja, syal, hingga hiasan dinding. Kain Tapis sendiri dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat dengan jumlah 273 Pengrajin Tapis.

6. Siapa saja yang menjadi pionir dalam mendirikan industri rumah tangga?

Jawaban: Ibu Diah, Ibu Lelawati, Ibu Hermawati dan Ibu Redawati,

7. Bagaimana keterkaitan industri rumah tangga dengan budaya, kesenian, tradisi di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Sangat berkaitan karena industri rumah tangga yang dikerjakan berupa kain tapis yang hasilnya digunakan dalam berbagai kegiatan baik itu budaya dan tradisi.

8. Apa saja jenis kegiatan yang dilibatkan dalam industri rumah tangga?

Jawaban: Menapis dan menenun berbagai produk

9. Bagaimana jadwal dari industri rumah tangga?

Jawaban: Pada umumnya kegiatan dilakukan saat pekerjaan rumah dan anak selesai sekitar jam 10.00 pagi sambil menunggu kaum hawa Kembali dari kegiatan bercocok tanam.

10. Siapa saja yang ikut berperan dalam mengelola dan bekerja di industri rumah tangga? (masyarakat lokal/non-lokal?)

Jawaban: Masyarakat yang tinggal di Desa Negeri Katon dapat dikatakan masyarakat lokal walau berbeda suku

11. Apa saja jenis transportasi umum menuju Desa Negeri Katon?

Jawaban: Angkutan umum yang tersedia adalah bus dan biasanya hanya beroperasi saat akan ada kegiatan baik festival dan pameran

12. Bagaimana intensitas operasional dari transportasi umum?

Jawaban: Tidak intensif bergantung pada kegiatan yang berlangsung

13. Apakah ada jenis transportasi yang berciri khas Desa Negeri Katon? (Sebutkan)

Jawaban: Tidak tersedia

14. Berapa banyak toko oleh-oleh/cenderamata di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Hampir semua industri rumah tangga mempersilahkan wisatawan untuk melakukan pembelian produk yang dihasilkan sebagai souvenir

15. Apa saja jenis objek yang diperdagangkan di toko cinderamata?

Jawaban: Kain Tapis dan produk-produk turunan lainnya

16. Apakah pelayanan listrik disini memenuhi kebutuhan masyarakat?

Jawaban: Pelayanan listrik memenuhi kebutuhan masyarakat namun yang menjadi kelemahan adalah tidak tersedianya lampu jalan sehingga kegiatan malam tidak beroperasi dengan baik.

17. Apakah terdapat provider di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Terdapat 1 provider yang lokasinya di belakang kantor balai desa negeri katon

18. Siapa saja kelembagaan internal yang terlibat dalam mengelola wisata di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Desa negeri katon tidak memiliki kelompok wisata dalam mengelola wisata namun ada inisiatif masyarakat terutama kaum ibu-ibu dalam mengembangkan produk lokal yaitu kain tapis sehingga menjadi daya tarik

19. Siapa saja kelembagaan eksternal yang terlibat dalam mengelola wisata di Desa Negeri Katon?

Jawaban: Pemerintah daerah yang mendirikan gaelri tapis dan bantuan berupa alat-alat penunjang kegiatan menapis dan menenun.

20. Apa saja keahlian spesifik yang dimiliki masyarakat dalam mengembangkan wisata?

Jawaban: Keahlian yang dimiliki berupa menapis dan menenun yang kemudian akan menghasilkan produk turunan dan produk kretaif yang memiliki nilai ekonomi sehingga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

21. Apakah keahlian tersebut diajarkan secara turun temurun?

Jawaban: Keahlian tersebut telah diajarkan sejak anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD)

22. Apa saja partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan wisata?

Jawaban: Berusaha memelihara dan menjaga budaya lokal dan akan tetap mengajarkannya kepada anak-anak hingga turun-temurun.